

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA
HABIBURAHMAN EL-SIRAZHY**

Skripsi oleh:

Nama : Riza Vahlevi
Nomor Registrasi : 06033112020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2008/2009**

S
2008.0307
yah
e-00003
2008

R.17628/18043



**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA
HABIBURAHMAN EL-SIRAZHY**

Skripsi oleh:

Nama : Riza Vahlevi
Nomor Registrasi : 06033112020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2008/2009**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa


Tanggal : 29 Juli 2008

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum



2. Sekretaris : Drs. Surip Suwandi, M. Hum.



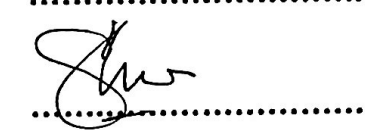
3. Anggota : Drs. ZA. Aliana



4. Anggota : Drs. Suhardi, M.Hum.

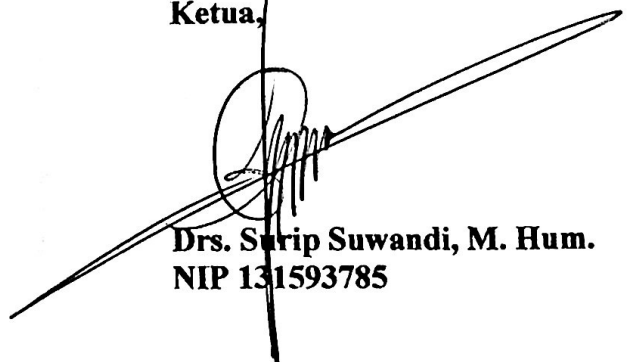


5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Indralaya, Juli 2008

**Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Seni
Ketua,**



**Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP 131593785**

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA
HABIBURAHMAN EL-SIRAZHY**

Skripsi oleh

Riza Vahlevi

Nomor Induk Mahasiswa : 06033112020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui untuk diujikan dalam ujian akhir program SI

Pembimbing I



Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum

NIP 131416211

Pembimbing 2



Drs. Surip Suwandi, M.Hum

NIP 131593785

Disahkan

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum

NIP 131593785

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ® Bapak dan Mamak yang tak kenal lelah berdoa tiap waktu tanpa atau sepengetahuanku. Yang selalu menjadi orang yang pertama sebagai pengutaku meskipun aku tidak mengetahuinya.
- ® Adik-adikku yang membantuku dengan melakukan pelenturan syaraf-syaraf kejenuhanku. Aku melihat kepedulian pada dua tentara besarku (Dek Yayang dan Dek Ayu). Aku juga melihat keceriaan dan obat tawa pada dua tentara kecilku (Dek Faat dan Dek Nisa)
- ® Samurai X (Jun) yang selalu memberikan pola pikir yang berbeda dengan aku, meskipun kadang aku tidak setuju tapi ada benarnya juga. "Biaso bae" itu yang selalu kau omongi. Terimakasih juga sudah mau habiskan berliter-liter bensin, beribu-ribu tetes tinta printer demi aku orang biasa ini. Jujur kesempatan yang ke dua ini telah membuatku langsing hingga turun 7 kilo, yang sudah membuat aku berkali-kali mencairkan es di matakku dan membuatku sering melamun. Terimakasih cuma itu yang bisa aku ucapin. Karena kau ada di saat yang lain tidak ada.
- ® Buat Bu guru yang jauh di Muara Enim atau mungkin Tanjung Enim, Lies Marlyati, aku ucapin terimakasih provokasi semangatku yang mendadak lesu. Aku tahu bahwa kau tidak akan pernah berhenti merajut kata-kata membujuk Sang Maha Sutradara untuk meluluskan aku dikesempatan yang kedua adegan pengakhiran pendidikan ini. Jangan Lupa Nantikanku di Batas Waktu.
- ® Gudang ilmuku Bu Latifah, Pak Surip, Bu Sri Utami, Pak Aliana, dan Pak Suhardi yang mau mengajari aku secara intensive penyelesaian skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya.
- ® Aku juga mau mengucapkan terimakasih buat Trio Lampir (Vopi dan Alam) dan pemujanya (Meta, Yeni, Erma, Krisna) terimakasih sudah Bantu aku dikesempatan pertama.
- ® Buat Aci terimakasih sudah mau meminjamkan aku buku di Pusda. Terimakasih buat semua yang telah membantuku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Semoga Sang Maha Pembalas membalas semua kebaikan kalian semua.
- ® Almamaterku.

"LIHATLAH DIBALIK KEGAGALAN ADA KEINDAHAN PENGHAARAPAN"
(ORANG BIASA 17)

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat dan nikmatNya yang tidak terbilang jumlahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra.Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, dan bimbingan kepada penulis selama masa penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tatang Suhery, M. A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dra. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, dan Bapak Drs. Surip Suwandi, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

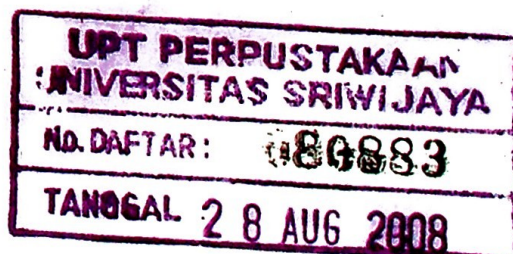
Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya. Juli 2008

(Riza Vahlevi)

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	iiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sastra dan Psikologi.....	6
2.2 Tokoh.....	7
2.3 Karakter.....	8
2.4 Cara Mengenali Karakter.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Pendekatan.....	15
3.2 Metode.....	16
3.3 Teknik Pengolahan Data.....	16
3.4 Sumber Data.....	17



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 HASIL PENELITIAN	
4.1.1 Analisis Tokoh Fahri	18
4.1.2 Analisis Tokoh Syaikh Ustman.....	39
4.1.3 Analisis Tokoh Saiful	43
4.1.4 Analisis Tokoh Maria.....	45
4.1.5 Analisis Tokoh Aisha	53
4.1.6 Analisis Tokoh Syaikh Ahmad.....	59
4.1.7 Analisis Tokoh Noura.....	63
4.1.8 Analisis Tokoh Bahadur.....	66
4.1.9 Analisis Tokoh Tuan Boutros.....	70
4.1.10 Analisis Tokoh Nurul.....	72
4.1.11 Analisis Tokoh <i>Madame Nahed</i>	76
4.1.12 Analisis Tokoh Yousef.....	80
4.1.13 Analisis Tokoh Rudi.....	82
4.1.14 Analisis Tokoh Hamdi.....	86
4.1.15 Analisis Tokoh Ashraf.....	88
4.2 PEMBAHASAN.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A Sinopsis Novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i>	
Lampiran B Biodata Penulis Novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i>	
Lampiran C Surat Usul Judul Skripsi	
Lampiran D Kartu Bimbingan Skripsi	

ABSTRAK

Setiap karya sastra, termasuk novel, selalu menampilkan tokoh/pelaku cerita dengan karakter masing-masing. Tokoh itu dapat dilihat berdasarkan gambaran analitik dan dramatik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tokoh yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy. Tokoh tersebut diamati melalui fisiologis (fisik), sosiologis (sosial) dan psikologis, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai tokoh yang terdapat dalam terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan Pendekatan objektif (struktural) dan pendekatan psikologis. Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis karya. Teknik analisis karya adalah teknik penyelidikan atau penganalisisan terhadap karya seseorang. Berdasarkan hasil pembahasan tokoh yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El-Sirazhy, maka dapat kita simpulkan bahwa hanya beberapa tokoh yang digambarkan secara fisik oleh pengarang yaitu Fahri, Maria, Noura, Aisha, Nurul, dan Bahadur. Tokoh seperti Ashraf dan Saiful hanya digambarkan sedikit oleh pengarang, bahkan tokoh lainnya tidak digambarkan secara fisik oleh pengarang. Secara sosiologis hanya beberapa tokoh yang digambarkan oleh penulis, yaitu Fahri, Maria, Nurul, Aisha, Noura, Bahadur, Syaikh Ustman, dan *Madame Nahed*. Kalau dilihat berdasarkan segi psikologis hampir semua termasuk pada tipe tokoh ekstrovert. Hanya dua orang yang termasuk pada tokoh introvert yaitu tokoh Noura dan Bahadur, sedangkan tokoh yang termasuk pada tokoh tipe pertengahan (ambivert) adalah Ashraf. Penulis hanya menggambarkan beberapa tokoh secara fisik dan sosiologis dikarenakan memang hanya tokoh tersebut yang memiliki peranan yang banyak dalam cerita. Pengarang juga lebih banyak menghadirkan tokoh yang termasuk pada tipe ekstrovert karena novel ini bercerita tentang cinta yang dimana tokoh tersebut berada pada lingkungan yang agamis, yang memang sangat membutuhkan tokoh yang ekstrovert.

Kata Kunci: Tokoh, Penokohan, Fisik, Sosial, Psikologis

Nama/ Nim : Riza Vahlevi/ 06033112020
Pembimbing 1 : Dra.Hj. Latifah Ratnawati , M.Hum
Pembimbing 2 : Drs. Surip Suwandi, M.Hum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang menggambarkan kehidupan manusia. Pengarang memadukan unsur realitas dari sebuah kehidupan dengan gambaran ideal yang ada pada pikirannya.

Nurhayantoro (1995:2) mengemukakan bahwa sebuah karya sastra, haruslah menawarkan berbagai permasalahan yang dialami manusia. Karya sastra dapat menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, sesama manusia, diri sendiri, serta dengan Tuhan.

Melalui karya sastra manusia dapat mengambil manfaat, seperti : mempelajari pola masalah serta penyelesaiannya dan sebagai sebuah hiburan. Hal tersebut sejalan dengan fungsi sosial dan fungsi estetika sastra (Semi, 1989:56).

Dalam karya sastra, pelaku atau tokoh mengemban peranan penting untuk menyampaikan ide-ide pengarang. Jalinan alur yang menarik pun membutuhkan tokoh sebagai pelakunya hingga terbentuk cerita yang utuh. Penggambaran karakter dapat membantu pembaca memahami jalannya cerita secara keseluruhan.

Psikologi dan sastra memiliki hubungan yang erat serta titik temu yang sama, yakni keduanya berangkat dari manusia dan kehidupannya (Siswantoro, 2005:29). Prilaku manusia tidak lepas dari aspek kehidupan yang di dalamnya.

Novel merupakan karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala tingkah laku dan keperibadiannya. Yudiono (1986:125), mengemukakan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran tentang masalah kemasyarakatan. Novel tidak dapat dipisahkan dari gejala atau kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya.

Salah satu nama penulis yang terkenal saat ini adalah Habiburahman El Sirazhy . Penulis yang dipanggil *Kang Abik* ini telah menerbitkan beberapa novel

maupun yang akan terbit, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (cetakan ke-2, MQS Publishing, 2005)), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (cetakan ke-2, Republika, 2005), *Di Atas Sajadah Cinta* (cetakan ke-3, Basmala, 2005), dan novel *Ayat-Ayat Cinta* pada awal 2004. Habiburrahman El Sirazhy kini telah merampungkan beberapa novelnya, *Langit Makkah Berwarna Merah*, serta *Dalam Mighrab Cinta*, *Bidadari Bermata Bening*, *Ketika Cinta Bertasbih*.

Novel Habiburrahman El Sirazhy yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta* ini mendapat Penghargaan *The Most Favorite Book* 2005 dan Peraih Pena Award Novel Terpuji Nasional 2005 (*El Sirazhy: kulit belakang*) dan telah mengalami cetak ulang XXIX kali dan telah terjual 150.000 eksemplar selama 21 bulan mengorbit sejak Desember 2004 hingga Agustus 2008 (<http://www.republika.co.id>).

Novel ini juga bersaing ketat dengan *Harry Potter*, namun pembaca menjatuhkan pilihannya kepada *Ayat-Ayat Cinta*. Hanya selisih empat suara dengan *Harry Potter* novel ini dinobatkan sebagai *The Most Favorite Book* 2005 Versi Majalah Muslimah. Sungguh di luar dugaan cerita yang berlatar di negara Mesir ini juga mendapatkan penghargaan sebagai karya novel terbaik dalam *Islamic Book Fair* (IBF) 2008. Serta telah diangkat ke layar lebar pada 28 Februari 2008 yang telah masuk *Box Office* karena telah mencapai 3,5 juta penonton sejak satu bulan penayangan perdananya (<http://www.republika.co.id>).

A. Samad Said, seorang sastrawan Malaysia, mengatakan, "Sesekali dalam ketenangan sastra Indonesia, muncul dengan mengejutkan, gelora seni yang tidak terduga-duga. Jika dulu pernah hadir *Atheis*, *Perburuan*, *Merahnya Merah*, dan *Bumi Manusia*, kini gelora yang tidak terduga itu hadir dalam bentuk-bentuk *Ayat-Ayat Cinta*. Sebuah novel *kanon* yang menghibur. Ditulis dengan bahasa yang sederhana mengalir, novel ini menghadapkan kita kepada sekelompok mahasiswa Indonesia yang tidak hanya tekun menangguk ilmu, namun juga berupaya mengisi kehidupan dengan sabar. *Ayat-Ayat Cinta* memang pintar mengajak kita menyelami kisah cinta si Fahri yang bertabur edukasi, sopan-santun dan kebijaksanaan hubungan cinta dan

insan beda negara. Rasanya memang kisah cinta Islami semacam ini perlu dihadirkan dengan penuh keindahan. Karena itu, tidak membacanya seperti sengaja melepaskan peluang untuk mencium aroma, merasakan suasana, dan memahami gerak hidup insan “Indonesia Baru”, baik yang ada di dalam maupun di luar negaranya” (Samad. 2007:413).

Karena angka penjualan yang fantastis novel ini juga mendapat ulasan di majalah Tempo sebagai novel fenomenal (<http://www.republika.co.id>). Selain karena angka penjualan yang fantastis novel ini juga adalah cerita di novel ini yang berbeda dari kisah cinta yang ada pada novel cerita lainnya. Pada novel ini terjadi kisah cinta segitiga yang berakhir dengan kebahagiaan untuk ketiga tokoh tersebut. Jika pada novel cinta lainnya yang juga bercerita tentang cinta segitiga kebahagiaan hanya untuk dua tokoh dan tokoh lainnya tidak mengalami akhir yang bahagia. Novel ini juga memiliki penggambaran karakter yang begitu bagus seakan-akan karakter dalam novel tersebut hidup (*El Sirazhy*, 2008:11).

Ini dapat dilihat pada penggambaran karakter yang sedikit aneh. Ini dapat dilihat pada salah satu contoh tokoh pada novel tersebut, Maria adalah wanita Kristen Koptik yang taat beribadat,

Gadis Mesir itu bernama Maria. Ia juga senang dipanggil Mariam. Dua nama yang menurutnya sama saja. Dia putri sulung Boutros Rafael Girgis. Berasal dari keluarga besar Girgis. Sebuah keluarga Kristen Koptik yang sangat taat (*El Sirazhy*, 2008:22).

Namun Maria juga memiliki karakter muslimah dalam dirinya,

Selama ini, aku hanya mendengar dari bibirnya yang tipis itu hal-hal yang positif tentang Islam. Dalam hal etika berbicara dan bergaul ia terkadang lebih Islami dari gadis-gadis Mesir yang mengaku muslimah. Jarang sekali kudengar ia tertawa cekikikan. Ia lebih suka tersenyum saja. Pakaiannya longgar, sopan dan rapat. Selalu berlengan panjang dan bawahan panjang sampai tumit. Hanya saja ia tidak hanya memakai jilbab. Tapi itu jauh lebih sopan dari gadis Mesir seusianya,

yang berpakaian ketat dan bercelana ketat, dan tidak jarang bagaikan perutnya sedikit terbuka. Padahal mereka banyak mengaku muslimah. Maria suka pada Al Quran. Ia sangat mengaguminya, meskipun ia tidak mengaku muslimah. Penghormatannya pada Al Quran mungkin melebihi beberapa intelektual muslim (*El Sirazhy*, 2008:25).

Jadi pada novel tersebut tokoh Maria memiliki beberapa karakter yang berbeda.

Berdasarkan beberapa kelebihan di atas maka peneliti akan melakukan analisis karakter tokoh pada novel tersebut berdasarkan teori kepribadian Carl Gustav Jung.

Novel ini pernah diteliti oleh Citra Dewi Puspasari (2007) yang berjudul *Transformasi Akhlak Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburahman El Sirazhy* yang memfokuskan pada penelitian transformasi akhlak yang terdapat pada novel tersebut. Hasil pada penelitian tersebut adalah novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy menggambarkan adanya ajaran akhlak yang positif walau terdapat beberapa perubahan bentuk *akhlak* (transformasi akhlak) yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada saat ini. Ajaran akhlak tersebut dapat dilihat dalam pembacaan menyeluruh novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy .

Penelitian tentang karakter tokoh juga pernah dilakukan oleh Baimati (1993) dengan judul *Karakter Tokoh dalam Novel Burung-Burung Manyar Karya Y.B. Mangunwijaya*. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya karena selain objek yang diteliti berbeda juga perkembangan teori kepribadian Carl Gustav Jung yang diterapkan pada penelitian sebelumnya. Awalnya kepribadian Carl Gustav Jung hanya memiliki dua keperibadian, yaitu : tipe ekstrovert dan introvert (Sutarno,1996: 53-54) sekarang telah mengalami perubahan dengan adanya tiga, yaitu tipe : tipe ekstrovert, introvert, dan ambivert (Heymans yang dikutip oleh Sujanto, 1993:105-106)

Oleh karena itu, diperlukan penelitian karakter yang dilihat melalui fisiologis (fisik), sosiologis (sosial), dan psikologis pada novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy. Karakter tersebut diamati melalui fisiologis (fisik), sosiologis (sosial), dan psikologis yang disesuaikan dengan teknik yang ada.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter tokoh terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy. Karakter tersebut diamati melalui fisiologis (fisik), sosiologis (sosial) dan psikologis, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai karakter-karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat membantu pembaca sastra untuk lebih mengenal berbagai karakter manusia dalam novel terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Sirazhy, karena yang disampaikan oleh karya sastra adalah tentang manusia dengan segala perilakunya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan peneliti lain yang ingin meneliti novel lain dalam kajian yang sama.

Daftar Pustaka

- Aminuddin, 1987. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra*. Malang: FBSI.
- Ali, Mohamad. 1987. *Peneletian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Atmajaya, Jiwa. 1986. *Notasi Tentang Novel dan Semiotika Sastra*. Ende: Nusa Indah.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Bandung: Angkasa.
- Baimati. 1988. "Karakter Tokoh dalam Novel *Burung-Burung Manyar* Karya Y.B. Mangunwijaya". Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- El Shirazhy, Habiburahman. 2008. *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Puspadari, Citra. 2007. *Transformasi Akhlak Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburahman El Shirazy* Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sardjonoprijo, Petrus. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta. Rajawali.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suryabrata, Sumardi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujanto, Agus. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksari.
- Sukada, Made. 1985. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jacob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: PT. Gramedia

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

<http://www.republika.co.id> diakses pada 18 Maret 2008

<http://www.andriewongso.com> pada Juni 2008

<http://www.ChristianCounselingCenterIndonesia.co.id> pada Juli 2008